

Efektivitas Dokter Kecil dalam Promosi Kesehatan Gigi di Sekolah Dasar Ar Rosyid Sukoharjo

Erni Susanty Tahir¹, Puput Mulyono²

^{1,2} Universitas Duta Bangsa Surakarta, Indonesia

Alamat: Jl. Ki Mangunsarkoro No. 20, Nusukan, Surakarta

Korespondensi penulis: ernisusanti_tahir@udb.ac.id

Abstract. *Introduction: Dental and oral health problems in school-age children are still a major public health concern. The Little Doctor Program is a school-based health promotion approach that involves the active role of students as agents of change. This study aims to analyze the effectiveness of Small Doctors in promoting dental health in elementary schools. Methods: This study used a quasi-experimental design with a one group pretest–posttest approach. The subjects of the study were elementary school students who participated in dental health promotion activities by Small Doctors. Interventions include counseling, demonstrations of proper brushing of teeth, and the use of educational media. Data were collected using a questionnaire of dental health knowledge, attitudes, and behaviors before and after the intervention. Data analysis was carried out using the paired t-test or Wilcoxon test with a significance level of $p < 0.05$. Results: There was a significant improvement in students' dental health knowledge, attitudes, and behaviors after the intervention ($p < 0.05$). Conclusion: The Small Doctor Program is effective as a strategy for promoting dental health in elementary schools and has the potential to support promotional and preventive efforts for children's dental health.*

Keywords: little doctor; health promotion; dental health; elementary school.

Abstrak. *Pendahuluan: Masalah kesehatan gigi dan mulut pada anak usia sekolah masih menjadi perhatian utama kesehatan masyarakat. Program Dokter Kecil merupakan pendekatan promosi kesehatan berbasis sekolah yang melibatkan peran aktif siswa sebagai agen perubahan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas Dokter Kecil dalam promosi kesehatan gigi di sekolah dasar. Metode: Penelitian ini menggunakan desain kuasi-eksperimental dengan pendekatan one group pretest–posttest. Subjek penelitian adalah siswa sekolah dasar yang mengikuti kegiatan promosi kesehatan gigi oleh Dokter Kecil. Intervensi meliputi penyuluhan, demonstrasi cara menyikat gigi yang benar, dan penggunaan media edukasi. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner pengetahuan, sikap, dan perilaku kesehatan gigi sebelum dan sesudah intervensi. Analisis data dilakukan menggunakan uji paired t-test atau uji Wilcoxon dengan tingkat signifikansi $p < 0,05$. Hasil: Terdapat peningkatan yang bermakna pada pengetahuan, sikap, dan perilaku kesehatan gigi siswa setelah intervensi ($p < 0,05$). Kesimpulan: Program Dokter Kecil efektif sebagai strategi promosi kesehatan gigi di sekolah dasar dan berpotensi mendukung upaya promotif dan preventif kesehatan gigi anak.*

Kata kunci: dokter kecil; promosi kesehatan; kesehatan gigi; sekolah dasar.

1. LATAR BELAKANG

Karies gigi masih menjadi masalah utama pada anak usia sekolah; prevalensi dan dampaknya pada kualitas hidup anak tinggi, sementara pengetahuan serta kebiasaan menyikat gigi yang benar masih rendah (Widyastuti, 2022). Sekolah merupakan wahana strategis untuk pelaksanaan promosi dan pencegahan penyakit gigi melalui Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) dan program kesehatan berbasis sekolah (Theresia, 2022). Berbagai media dan metode promosi terbukti efektif meningkatkan pengetahuan dan sikap siswa, misalnya leaflet, permainan, video, maupun media inovatif lain (Haryani, 2025). Namun, keberlanjutan program sering terkendala jika hanya mengandalkan tenaga kesehatan. Karena itu, keterlibatan kader

sebayanya seperti dokter kecil menjadi penting. Dokter kecil adalah peserta didik yang dilatih untuk menjadi penggerak perilaku hidup bersih dan sehat, termasuk kesehatan gigi dan mulut, di sekolah, rumah, dan lingkungan (Sirat, 2019).

Pelatihan dokter gigi kecil terbukti meningkatkan kebersihan gigi dan mulut (penurunan OHI-S, peningkatan proporsi kategori “baik”) serta meningkatkan pemahaman dan kemampuan dokter kecil sebagai penggerak UKS atau UKGS (Andika, 2019). Scoping review pendidikan kesehatan gigi di SD juga menegaskan bahwa promosi kesehatan gigi yang efektif perlu melibatkan guru, orang tua, dan kader sebaya (peer cadres) agar program lebih berkelanjutan (Tiarna, 2022). Namun, bukti kuantitatif spesifik tentang efektivitas dokter kecil sebagai pelaksana promosi kesehatan gigi kepada teman sebayanya masih relatif terbatas, sehingga perlu diteliti lebih lanjut.

2. KAJIAN TEORITIS

Berbagai kegiatan UKGS (edukasi, sikat gigi massal, skrining, tindakan preventif) terbukti meningkatkan pengetahuan dan status kesehatan gigi siswa (Putri, 2021). Intervensi edukasi dengan metode demonstrasi, permainan, media visual, dan buku atau inovasi (pillow book) secara konsisten meningkatkan pengetahuan dan sikap kesehatan gigi anak sekolah dasar (Gonie, 2025). Scoping review tentang pendidikan kesehatan gigi di SD menyimpulkan bahwa program promotif–preventif yang efektif harus: Pertama, berbasis sekolah. Kedua, mengintegrasikan guru, orang tua, dan kader sebaya. Ketiga, menggunakan media yang sesuai kondisi sekolah (leaflet, video, e-learning, permainan, dan sebagainya).

Dokter kecil merupakan bagian dari UKS atau UKGS dan berfungsi sebagai promotor dan motivator hidup sehat, termasuk menjaga kebersihan gigi dan mulut (Alvimetia, 2019). Pelatihan dokter kecil di SDN 1 Kerobokan menunjukkan peningkatan signifikan proporsi siswa dengan OHI-S “baik” dari 60,78% menjadi 87,75% setelah pelatihan, dengan perbedaan bermakna secara statistik ($p=0,000$). Pelatihan dokter kecil di dua SD di Sidoarjo meningkatkan pemahaman baik dari 23,8% menjadi 69,1% dan menurunkan kategori pemahaman kurang dari 28,6% menjadi 9,5%.

Kedua temuan ini menunjukkan bahwa dokter kecil yang dilatih mampu meningkatkan kebersihan gigi sendiri dan kapasitas sebagai agen kesehatan. Dengan mengacu pada literatur pendidikan kesehatan berbasis kader (guru, kader posyandu, kader kesehatan gigi di masyarakat), pemberdayaan kader terbukti efektif dalam menyebarkan edukasi kesehatan gigi ke sasaran yang lebih luas (Arti, 2023). Secara konseptual, dokter kecil menggabungkan dua

kekuatan: kedekatan sebaya dan pembinaan terstruktur melalui UKS, sehingga berpotensi efektif sebagai pelaksana promosi kesehatan gigi di sekolah.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain quasi-eksperimental menggunakan pendekatan one group pretest–posttest. Penelitian bertujuan untuk menganalisis efektivitas peran Dokter Kecil dalam promosi kesehatan gigi di sekolah dasar. Penelitian dilaksanakan di salah satu sekolah dasar yang memiliki program Dokter Kecil aktif. Subjek penelitian adalah siswa sekolah dasar yang menjadi sasaran kegiatan promosi kesehatan gigi oleh Dokter Kecil. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, dengan kriteria inklusi siswa yang mengikuti seluruh rangkaian kegiatan promosi kesehatan gigi.

Intervensi yang diberikan berupa kegiatan promosi kesehatan gigi yang dilakukan oleh Dokter Kecil, meliputi penyuluhan tentang pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut, demonstrasi teknik menyikat gigi yang benar, serta penggunaan media edukasi sederhana. Kegiatan dilaksanakan secara terstruktur sesuai dengan program sekolah. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner terstruktur untuk mengukur tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku kesehatan gigi siswa. Pengukuran dilakukan sebelum intervensi (pretest) dan setelah intervensi (posttest). Instrumen penelitian telah melalui uji validitas dan reliabilitas sebelum digunakan.

Data dianalisis secara univariat untuk mendeskripsikan karakteristik responden dan secara bivariat untuk mengetahui perbedaan nilai pretest dan posttest. Analisis bivariat menggunakan uji paired t-test apabila data berdistribusi normal atau uji Wilcoxon apabila data tidak berdistribusi normal. Nilai signifikansi ditetapkan pada $p < 0,05$. Penelitian ini telah memperoleh izin dari pihak sekolah, serta persetujuan dari orang tua siswa. Seluruh prosedur penelitian dilakukan dengan memperhatikan prinsip etika penelitian, termasuk kerahasiaan dan anonimitas responden.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan siswa sekolah dasar yang mengikuti kegiatan promosi kesehatan gigi yang dilaksanakan oleh Dokter Kecil. Hasil analisis univariat menunjukkan adanya peningkatan skor rata-rata pengetahuan, sikap, dan perilaku kesehatan gigi siswa setelah pelaksanaan intervensi. Sebelum intervensi, sebagian besar siswa memiliki tingkat pengetahuan kesehatan gigi pada kategori sedang hingga rendah. Setelah dilakukan promosi kesehatan oleh Dokter Kecil, terjadi peningkatan proporsi siswa dengan tingkat pengetahuan

kategori baik. Peningkatan juga terlihat pada aspek sikap, di mana siswa menunjukkan kecenderungan yang lebih positif terhadap kebiasaan menjaga kebersihan gigi dan mulut.

Pada aspek perilaku, hasil posttest menunjukkan adanya peningkatan praktik menyikat gigi yang benar serta frekuensi menyikat gigi minimal dua kali sehari. Analisis bivariat menunjukkan perbedaan yang signifikan antara skor pretest dan posttest pada seluruh variabel yang diteliti (pengetahuan, sikap, dan perilaku kesehatan gigi) dengan nilai $p < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa promosi kesehatan gigi melalui peran Dokter Kecil efektif dalam meningkatkan perilaku kesehatan gigi siswa sekolah dasar.

Tabel 1 hasil analisis univariat

Fokus	Temuan Utama	Implikasi Untuk Penelitian
Pelatihan dokter gigi kecil	OHI-S “baik” naik dari 60,78% menjadi 87,75%; $p=0,000$	Pelatihan efektif meningkatkan kebersihan gigi; dapat diadaptasi untuk promosi sebaya
Pelatihan dokter kecil–UKS	Pemahaman baik naik 23,8% → 69,1% setelah pelatihan	Dokter kecil lebih siap sebagai agen promosi kesehatan di sekolah
Edukasi gigi berbasis sekolah (review)	Program efektif bila melibatkan guru, orang tua, dan kader sebaya; media disesuaikan sekolah	Mendukung model promosi berbasis dokter kecil di sekolah dasar
Media edukasi (leaflet, pillow book, demonstrasi)	Peningkatan signifikan pengetahuan dan sikap kesehatan gigi anak SD	Bahan atau strategi yang sama dapat digunakan oleh dokter kecil.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Dokter Kecil berperan efektif dalam promosi kesehatan gigi di lingkungan sekolah. Peningkatan pengetahuan siswa setelah intervensi menunjukkan bahwa pendekatan edukasi yang dilakukan oleh teman sebaya lebih mudah diterima dan dipahami oleh siswa sekolah dasar. Dokter Kecil sebagai agen promosi kesehatan mampu menyampaikan pesan kesehatan dengan bahasa sederhana dan konteks yang sesuai dengan usia siswa. Peningkatan sikap positif terhadap kesehatan gigi mengindikasikan

bahwa promosi kesehatan tidak hanya berdampak pada aspek kognitif, tetapi juga afektif. Kegiatan penyuluhan dan demonstrasi yang dilakukan secara langsung memungkinkan siswa untuk lebih menyadari pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut, sehingga membentuk sikap yang lebih mendukung perilaku hidup sehat.

Perubahan perilaku yang signifikan setelah intervensi menunjukkan bahwa promosi kesehatan oleh Dokter Kecil dapat menjadi strategi yang efektif dan berkelanjutan dalam lingkungan sekolah. Hasil ini sejalan dengan konsep promosi kesehatan berbasis sekolah yang menekankan pemberdayaan siswa sebagai pelaku utama perubahan perilaku. Selain itu, program Dokter Kecil relatif mudah diterapkan, berbiaya rendah, dan dapat diintegrasikan dengan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan, antara lain tidak adanya kelompok kontrol dan waktu pengamatan yang relatif singkat, sehingga belum dapat menggambarkan keberlanjutan perubahan perilaku dalam jangka panjang. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan desain eksperimental dengan kelompok pembandingan serta periode tindak lanjut yang lebih panjang untuk menilai efektivitas program secara lebih komprehensif.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Program Dokter Kecil terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku kesehatan gigi siswa sekolah dasar. Intervensi promosi kesehatan gigi yang dilakukan oleh Dokter Kecil memberikan perbedaan bermakna antara kondisi sebelum dan sesudah intervensi, sehingga menunjukkan peran penting pendekatan promosi kesehatan berbasis sekolah dan sebaya. Program ini berpotensi menjadi strategi promotif dan preventif yang efektif serta dapat diintegrasikan secara berkelanjutan dalam upaya peningkatan kesehatan gigi dan mulut anak usia sekolah. Sekolah diharapkan dapat mengoptimalkan program Dokter Kecil sebagai bagian dari kegiatan UKS secara berkelanjutan, serta memberikan dukungan berupa pelatihan rutin dan penyediaan media edukasi kesehatan gigi.

DAFTAR REFERENSI

- Adelina, M., & Rangkuti, J. (2022). PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG SIKAT GIGI PADA ANAK USIA PRA SEKOLAH. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (JPMA)*. <https://doi.org/10.51933/jpma.v4i1.731>.
- Agustina, A., Irawatie, A., Desmawati, D., & Riyantini, R. (2023). Edukasi Personal Hygiene Dan Gizi Seimbang Sebagai Implementasi Revitalisasi UKS Bagi Murid Sekolah Dasar. *IKRA-ITH ABDIMAS*. <https://doi.org/10.37817/ikra-ithabdimas.v7i3.2995>.
- Aliviameita, A., Purwanti, Y., & Wisaksono, A. (2019). Pelatihan Dokter Kecil Sebagai Upaya Mengembangkan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Kabupaten Sidoarjo. *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)*. <https://doi.org/10.21067/jpm.v4i1.3260>.
- Anggina, D., Tanzila, R., & Salim, N. (2020). Penyuluhan Peningkatan Kesehatan Gigi Dan Mulut Sebagai Upaya Pencegahan Gigi Berlubang Pada Anak Pra Sekolah Di TK Chiqua Smart Palembang., 3, 295-301. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v3i2.2700>.
- Anugrahwati, R., Gunawan, E., & Silitonga, J. (2025). Penyuluhan tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Serta Terapi Bermain Pada Anak Usia Sekolah di SDN Rawabunga 11, Jakarta Timur. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v8i8.19857>.
- Astuti, R., Chakim, I., & Prasetyaningsih, M. (2025). Edukasi Kesehatan dan Peningkatan Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gratis di Puskesmas Tunjungan Blora. *JURNAL INOVASI DAN PENGABDIAN MASYARAKAT INDONESIA*. <https://doi.org/10.26714/jipmi.v4i3.788>.
- Ayanti, B., Hidayat, R., Saputera, M., & Muslim, A. (2025). Penyuluhan Kesehatan tentang Gizi Seimbang dan Makanan Bergizi dari Tanaman Lokal di SDN Jawa 2 Martapura. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v8i3.17947>.
- Bere, C., Rossalina, E., Wadu, N., Pasaribu, J., W, C., Lousiana, M., Rasmaida, S., Wulandari, A., Astrid, M., Suprapti, F., Utami, L., & Margaret, W. (2025). Screening Dini Pada Siswa Siswi Sekolah di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Johar Baru. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v8i8.19014>.
- Gonie, L., Wowor, V., & Mariati, N. (2025). Efektivitas Dental Health Education dengan

Metode Demonstrasi terhadap Peningkatan Pengetahuan Menyikat Gigi Siswa Sekolah Dasar. e-GiGi. <https://doi.org/10.35790/eg.v13i2.57297>.

Haryani, N., Damhuji, D., & Herlina, R. (2025). PROMOSI KESEHATAN DENGAN MEDIA LEAFLET TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG CARA MENJAGA KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA SISWA SEKOLAH DASAR KELAS 5 SDN 05 PONTIANAK UTARA KOTA PONTIANAK. EMPIRIS : Jurnal Sains, Teknologi dan Kesehatan. <https://doi.org/10.62335/empiris.v2i3.1826>.

Hatta, I., Riky, R., Azizah, A., & Amalia, N. (2023). Peningkatan Kesehatan Gigi dan Mulut Melalui Revitalisasi Usaha Kesehatan Gigi Sekolah di SDN Pasar Kamis 2 Kabupaten Banjar. Jurnal Pengabdian ILUNG (Inovasi Lahan Basah Unggul). <https://doi.org/10.20527/ilung.v3i2.10202>.

Mardiah, A., Nuraskin, C., Reca, R., & Salfiyadi, T. (2025). Edukasi kesehatan gigi dan mulut untuk peningkatan kesehatan gigi anak sekolah dasar di Kayee Lhee Aceh Besar. Jurnal PADE: Pengabdian & Edukasi. <https://doi.org/10.30867/pade.v7i2.2728>.

Nurhaedah, N., Anurogo, D., Prastyo, E., Sari, E., Prehananto, H., & Aripa, L. (2024). Edukasi dan Pemeriksaan Kesehatan Gigi dan Mulut Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 30 Makassar. Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v2i2.327>.

Pratiwi, D., Salim, R., Stefani, R., Tjandrawinata, R., Iskandar, B., & Nadiah, N. (2021). Pendidikan Kesehatan Gigi Berbasis Alat Peraga Untuk Meningkatkan Peranan Guru TK Dalam Pencegahan Karies Gigi. JURNAL KREATIVITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM). <https://doi.org/10.33024/jkpm.v4i6.4448>.

Pan, A. S. (2022). Efektivitas Usaha Kesehatan gigi Sekolah (UKGS) di Masa Pandemi. Jurnal Medika Utama, 3(02 Januari), 2303-2309.

Putri, V., & Maimaznah, M. (2021). Efektifitas Gosok Gigi Massal dan Pendidikan Kesehatan Gigi Mulut pada Anak Usia 7-11 Tahun di SDN 174 Kel. Murni Kota Jambi. , 3, 63-71. <https://doi.org/10.36565/jak.v3i1.152>.

Sholekhah, N., Sukmawati, A., Sulistyorini, R., Sugiarto, R., & Bilqis, T. (2025). Pemberdayaan Pada Kader Kesehatan tentang Metode Kontrol Infeksi Simak dalam Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut. Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). <https://doi.org/10.33024/jkpm.v8i11.22774>.

- Sirat, N., Senjaya, A., & Sumerti, N. (2019). EFEKTIVITAS PELATIHAN DOKTER GIGI KECIL UNTUK MENINGKATKAN KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT. *Jurnal Kesehatan Gigi*. <https://doi.org/10.31983/jkg.v6i1.3895>.
- Theresia, T., Asia, A., & Steven, J. (2022). Efektivitas berbagai program upaya pendidikan kesehatan gigi dan mulut pada sekolah dasar (Laporan Penelitian). *Jurnal Kedokteran Gigi Terpadu*. <https://doi.org/10.25105/jkgt.v4i2.15667>.
- Widyastuti, N., Hasfat, H., & Supriatna, A. (2022). Efektivitas Pillow Book dalam Promosi Kesehatan Gigi Anak Sekolah Dasar. *Media Kesehatan Gigi : Politeknik Kesehatan Makassar*. <https://doi.org/10.32382/mkg.v21i2.3051>.